

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif ini: *Pertama*, metode kualitatif lebih mudah melakukan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan data dan fakta dilapangan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan data dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak permasalahan maupun terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Berdasarkan alasan diatas, maka dipilih dengan menggunakan pendekatan yang paling relevan dengan pokok penelitian ini yaitu “deskriptif analisis kualitatif.” Alasan menggunakan pendekatan ini, penulis mempunyai keyakinan bahwa pendekatan deskriptif analisis dalam penelitian dapat menyelesaikan permasalahan aktual yang berlangsung pada masa sekarang.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta. Alasan lokasi penelitian ini, karena PAUD Tunas Kasih tersebut cukup baik dan cukup diminati masyarakat sekitar. Adapun jumlah anak PAUD yaitu 58 orang, sedangkan pendidiknya ada 5 orang. Walaupun sarana dan prasarananya belum lengkap juga karena PAUD Tunas Kasih ini hanya untuk anak – anak yang kurang mampu.

2. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, secara bahasa *purposive* berarti sengaja. Dalam hal ini peneliti sengaja mengambil subjek sebagai sampel, dengan kriteria seperti: Kriteria tersebut ialah

- a. Pimpinan PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta yang memahami anak seluruh PAUD dipelaksanaan pendidikan di PAUD
- b. Guru di PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta yang memahami pendidikan karakter dan perilaku empati.
- c. Orang tua murid yang berpendidikan diatas SMA, dan anak yang sudah lebih dari satu tahun di PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta.
- d. Peserta PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta usia 2 – 4 tahun.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau penelitian lapangan adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara mengamati perilaku empati anak didik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan pada saat sedang mengikuti kegiatan disekolah juga bertujuan untuk mengetahui letak geografis, keadaan siswa, guru dan sarana, prasarana yang ada di PAUD Tunas Kasih.

b. Wawancara

Wawancara informasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang penerapan pendidikan karakter dalam upaya pembentukan perilaku empati pada anak PAUD, antara lain untuk menguji kebenaran dari fakta dan data yang telah diketahui melalui saluran lain, dan untuk bekal dalam melakukan observasi terhadap kesadaran empati pada anak.

Penelitian dalam wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada orang yang bertindak sebagai subjek secara tatap muka hal ini agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai materi dalam penelitian yang dilakukan, Wawancara ini di ajukan kepada:

- 1) Kepala PAUD, yaitu untuk memperoleh data- data tentang sejarah berdirinya PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta pendidikan karakter pada anak PAUD
- 2) Dewan guru, yaitu untuk memperoleh data- data tentang penerapan pendidikan karakter dalam upaya pembentukan perilaku empati pada anak PAUD Tunas Kasih Sleman Yogyakarta
- 3) Wali murid, yaitu untuk memperoleh data- data tentang usaha pembentukan perilaku empati dengan implementasi pendidikan karakter

B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul yang dilakukan adalah analisis data, proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran adalah hal-hal yang kita peroleh dari obyek penelitian.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan

1. Reduksi data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, mengurangi dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan begitu, dalam reduksi ini ada proses Living in dan Living out, maksudnya data yang terpilih adalah Living in dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah Living out.

2. Display data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi dan simpulan (verification and conclusion).

Tahap akhir, simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentatif yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya di dapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

Demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.